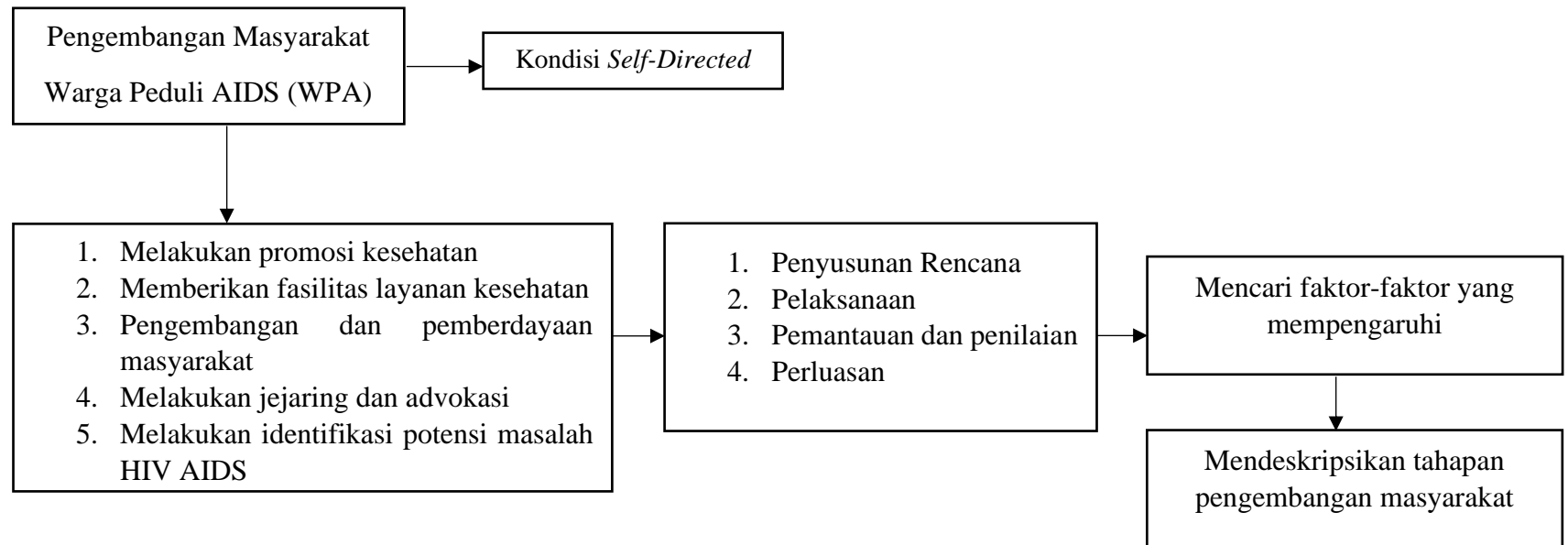


BAB III
METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

B. Definisi Istilah

1. Melakukan promosi kesehatan : mengadakan kegiatan promosi kesehatan baik sosialisasi, seminar atau penyuluhan.
2. Memberikan fasilitas layanan kesehatan : mengajak, mendorong untuk pergi ke layanan kesehatan.
3. Pengembangan dan pemberdayaan masyarakat : mengajak masyarakat untuk dapat melaksanakan suatu kegiatan.
4. Melakukan jejaring dan advokasi : mengadakan penyampaian rancangan kepada penanggung jawab di wilayah sehingga dapat terealisasikan dan mendapat dukungan dari *stake holder* setempat melalui kebijakan yang mendukung.
5. Melakukan identifikasi potensi masalah HIV AIDS : mengadakan kegiatan untuk menentukan dan menetapkan potensi terkait HIV AIDS.
6. Penyusunan rencana : proses atau cara untuk menyusun rancangan konsep atau sesuatu yang akan dikerjakan melalui kegiatan rapat atau musyawarah.
7. Pelaksanaan : proses atau cara untuk melaksanakan kegiatan sebagaimana yang telah direncanakan.
8. Pemantauan dan penilain : proses atau cara memantau pemantauan dari hasil kegiatan. Penilaian adalah proses atau cara pemberian nilai dari hasil kinerja atau hasil kegiatan.
9. Perluasan : meluaskan atau memperluas, menambahkan kualitas baik kualitas program terkait capaian, output atau dampak program.

10. Faktor-faktor yang mempengaruhi : hal (keadaan atau peristiwa) yang ikut menyebabkan atau memiliki pengaruh bagi terjadinya sesuatu.

C. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang menggunakan data primer dan sekunder. metode kualitatif akan dijabarkan secara deskriptif untuk menganalisis kejadian, fenomena atau keadaan secara sosial. Penelitian kualitatif dalam hal ini berarti penelitian yang berusaha untuk mencari data dan informasi dalam rangka menggambarkan objek atau subjek yang diteliti. penelitian kualitatif tidak bertujuan untuk melakukan generalisasi, namun bertujuan untuk memberikan deskripsi dengan konteks tertentu.

Penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomenal atau peristiwa atau keadaan yang terjadi pada subjek penelitian yang meliputi perilaku, persepsi, tindakan dan yang lainnya serta setidaknya memiliki sembilan karakteristik berikut (Creswel: 2018).

1. Berhadapan dengan masyarakat dan berinteraksi langsung dengan keadaan masyarakat dalam konteks mereka.
2. Selain daftar pertanyaan, peneliti adalah instrumen kunci.
3. Kesimpulan diambil dari metode wawancara hingga dokumen.
4. Gabungan induktif dan deduktif menjadi suatu penalaran yang rumit.
5. Tema atau topik dan makna yang beragam dari subjek yang diteliti.
6. Konteks sosial, budaya, politik yang diteliti sangat berpengaruh.

7. Rencana penelitian dapat berubah selama penelitian.
8. Keadaan, tujuan dan minat penelitian berpengaruh.
9. Melihat dalam banyak perspektif sehingga lebih bersifat holistik.

D. Penentuan Responden

Informan akan ditetapkan berdasarkan teknik *purposive sampling* atau subjek yang dieliti akan ditentukan berdasarkan tujuan. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya sampel dianggap tahu tentang apa yang diharapkan sehingga akan mempermudah penelitian (Sugiyono: 2016). Responden pada penelitian terdiri dari :

1. Informan Kunci

a. KPAD

Merupakan orang yang terlibat dalam warga peduli AIDS (WPA) baik langsung maupun tidak langsung yang terdiri dari 2 orang yaitu ketua penanggung jawab WPA dan penanggung jawab kelompok dukungan sebaya (KDS).

b. Warga Peduli AIDS (WPA)

Merupakan kader WPA yang kooperatif serta aktif dalam melaksanakan tugas kepengurusan.

2. Informan Pendukung

- a. Tokoh masyarakat tempat domisili kesekretariatan WPA sebanyak satu orang bisa rt ataupun rw yang mengetahui dan memahami kegiatan WPA.
- b. Tokoh agama tempat domisili kesekretariatan WPA sebanyak satu orang yaitu ketua DKM setempat.
- c. Tokoh pemuda tempat domisili kesekretariatan WPA sebanyak satu orang yaitu ketua karangtaruna.
- d. Masyarakat tempat domisili kesekretariatan WPA terdiri dari satu orang ODHA dan dua orang bukan ODHA yang pernah mengikuti atau terlibat dalam kegiatan atau program WPA.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan KPAD Kota Tasikmalaya dan pengurus WPA di tingkat Kelurahan Tawang Sari.

b. Data Sekunder

Data yang dilakukan oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada yang diperoleh baik dari subjek yang diteliti maupun pihak yang terkait seperti KPAD maupun dari Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Menurut Esterberg (2002) wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu topik tertentu (Sugiyono: 2018).

Jenis wawancara yang akan dilakukan adalah wawancara mendalam (*indepht interview*) semi terstruktur, meskipun penelitian menyusun panduan wawancara tetapi dalam pelaksanaan wawancara dilakukan lebih bebas. Tujuannya untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka terkait tahapan pengembangan warga peduli AIDS.

b. Observasi (pengamatan)

- 1) Memperhatikan ruang dan waktu.
- 2) Memperhatikan objek dan perilaku.
- 3) Mengamati kegiatan.
- 4) Memperhatikan atribut atau alat yang digunakan oleh objek.
- 5) Waktu, tujuan dari sebuah kegiatan.

c. Dokumentasi

3. Metode Pengumpulan Data

Wawancara semi terstruktur yang sudah termasuk dalam kategori *indepht interview* dimana dalam pelaksanaanya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka yang dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.

Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan (Sugiyono: 2018).

F. Keabsahan Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik validasi triangulasi data yang dipahami sebagai suatu pengecekan data. Terdapat triangulasi data pada pengumpulan data.

1. Triangulasi Sumber

Menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintai kesepakatan (*member check*) dengan sumber data tersebut (Haberman: 2014). Triangulasi sumber dilakukan antara KPAD dengan WPA, KPAD dengan masyarakat dan atau WPA dengan masyarakat.

2. Triangulasi Teknik/Metode

Teknik kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi (Haberman: 2014). Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar menurut perbandingan dari sumber-sumber tersebut.

G. Instrumen Penelitian

Sebagai sebuah penelitian kualitatif, maka instrumen penelitian merupakan suatu cara untuk menemukan dengan menggunakan 3 cara melalui :

1. Wawancara (interview)
2. Observasi (pengamatan)
3. Dokumentasi (perekaman dan kamera)

H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan rancangan deskriptif analitik. Pengumpulan data untuk penelitian ini dilakukan melalui suatu wawancara mendalam antara peneliti dan informan, karena sumber data utama berada dalam penelitian yang berasal dari percakapan mendalam antara peneliti dan informan. Penelitian dilakukan pertama kali dengan melakukan koordinasi kepada KPAD Kota Tasikmalaya untuk bersama-sama menentukan WPA di tingkat Kelurahan.

Dalam rangka untuk mencari fenomena sehingga cukup satu WPA untuk mencari suatu fenomena tersebut. Pada tahap yang kedua, peneliti dilakukan di WPA tingkat kelurahan yang telah ditentukan untuk mencari informan yang telah ditentukan. Peneliti akan melihat berbagai faktor berpengaruh terhadap pentahapan WPA yang diteliti, tahap ketiga melakukan deskripsi terhadap hal tersebut sehingga dapat menunjukkan kepentingan studi kasus jenis intrinsik ini.

I. Analisis dan Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari wawancara mendalam menurut Sugiyono (2016) selanjutnya dilakukan secara manual sesuai dengan petunjuk pengolahan data kualitatif serta sesuai dengan tujuan penelitian ini dan selanjutnya dianalisis dengan metode “*conten analysis*” sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Bentuk penyajian data yang paling sering dilakukan dalam penyajian data penelitian kualitatif bersifat naratif.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara. Kesimpulan awal yang didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian mengumpulkan data, maka kesimpulan yang ditentukan merupakan kesimpulan yang kredibel.